

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Peneliian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (2016,p.8) metode penelitian merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, menurut Sugiyono (2016,p.11), metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dengan variabel dependen (terikat) yaitu Loyalitas Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti dari proses selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan bagian store asistant Matahari Departement Store Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner mengenai variabel Loyalitas Karyawan, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Non Fisik.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

Teknik Kuesioner (angket).

Membagikan kuesioner dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden karyawan untuk dijawab dan dikembalikan kepada peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban di kuesioner sehingga data dapat dihitung dengan peneliti.

Tabel 3.1 Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016, p.94)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Matahari Departement Store Lampung bagian Store Assistant dengan jumlah 115 karyawan yang bersumber dari departemen HRD.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, p.81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan Matahari Departement Store Bandar Lampung bagian Store Assistant yang berjumlah 115 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p.63).

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2013, p.64). Dalam penelitian ini adalah Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2016, p.64). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Loyalitas Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Teori Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Menyatakan kompensasi merupakan apa yang diterima oleh para pegawai sebagai ganti kontribusinya kepada organisasi. Simamora (2012)	kompensasi adalah balas jasa yang berbentuk uang, barang, langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan Matahari Departement Store kepada perusahaan .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas kerja 	Likert
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	Lingkungan Kerja Non Fisik adalah hubungan psikis yang didefinisikan sebagai “sesuatu yang menyangkut segi psikis dari lingkungan kerja” Wursanto (2013)	Lingkungan kerja non fisik adalah keadaan yang terjadi di perusahaan yang berkaitan dengan hubungan sesama rekan kerja di Matahari Departement Store.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dengan atasan 2. Hubungan antar individu 3. Perlakuan dengan baik 4. Adil dan objektif 	Likert

Loyalitas Karyawan (Y)	Loyalitas merupakan kesetiaan karyawan terhadap perusahaan yang akan menimbulkan rasa tanggung jawab. Syadam (2012)	Loyalitas karyawan adalah karyawan patuh atau setia kepada perusahaan.	1. Taat pada peraturan 2. Tanggung Jawab 3. Rasa Memiliki 4. Kesukaan dengan pekerjaan	Likert
------------------------	---	--	---	--------

3.7 Uji Prasyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiono 2016, p.121) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, instrumen dinyatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21 dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria pengujian :

a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

b. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

c. Jika $sig > \alpha 0,05$ maka instrumen tidak valid

Jika $sig < \alpha 0,05$ maka instrumen valid

- d. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 21.0. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$, maka butir item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipakai untuk penelitian, tetapi apabila $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka pengukuran tersebut tidak valid.
- e. penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 115 orang untuk dilakukan uji validitas dengan asumsi bahwa minimal jumlah responden uji validitas adalah sebanyak 115 orang, jika data ini valid maka akan dilanjutkan ke tahapan penelitian berikutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016, p.123) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r *alpha cronbach* pada interpretasi r dibawah ini :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai R

Interval koefisien r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.184)

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Data dapat dianggap normal apabila probabilitas signifikansi variabel di atas tingkat kepercayaan 0,05. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dalam uji tersebut variabel-variabel yang mempunyai nilai asymp. Sig (2 tailed) dengan probabilitas signifikansi dibawah 0,05 (probabilitas < 0,05) diartikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. uji linieritas yang dilakukan salah satunya dengan *compare means*. Rumusan Hipotesis :

Ho: model regresi berbentuk linier.

Ha: model regresi tidak berbentuk linier.

Kriteria Pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen.

Kriteria pengujian:

1. Ho : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 21.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk

membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y	= <i>Loyalitas Karyawan</i>
X1	= Kompensasi
X2	= Lingkungan Kerja Non Fisik
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 , X_2 , ... X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$T \text{ hitung} = \frac{b_1 - B_i}{Sb^1}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien variabel i

Sb_i = Standar error variabel i

Kriteria pengujian adalah, jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

3.10.2 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Kompensasi (X1) Dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kepuasan kerja (Y)

Ho: Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Non Fisik

tidak berpengaruh terhadap Loyalitas karyawan Matahari Departement Store Bandar Lampung

Ha: Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Non Fisik

berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan Matahari Departement Store Bandar Lampung

Prosedur pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.